



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

STP Trisakti Gelar Konferensi Internasional ke-3 tentang Pariwisata, Gastronomi dan Destinasi



Ketua Yayasan Trisakti Dr. Bimo Prakoso.

JAKARTA (IM) - STP (Sekolah Tinggi Pariwisata) Trisakti menyelenggarakan Konferensi Internasional ke-3 tentang Pariwisata, Gastronomi dan Destinasi (TGDC) 2021.

Berbeda dengan penyelenggaraan sebelumnya, konferensi kali dibesut secara online pada Kamis (2/12) pagi hingga sore, dan diikuti oleh peserta asing dari 7 negara dengan 64 makalah.

"Pada konferensi kali ini yang diadakan secara online, minat peserta untuk mengirimkan makalah lebih tinggi. Pada tahun 2016 ada 65 makalah, hanya Indonesia yang berpartisipasi. Tahun 2018 ada 46 makalah dan peserta asing dari 2 negara, sedangkan tahun 2021 ada 64 makalah dan peserta asing dari 7 negara. Acara ini benar-benar dapat menjadi wadah bagi kita untuk berbagi dan berkontribusi dalam pengembangan Pariwisata, Gastronomi, dan Destinasi," kata Ketua STP Trisakti Fetty Asmaniaty, SE, MM, saat sambutan di awal konferensi.

Fetty menambahkan, konferensi ini mempertemukan para sarjana, peneliti, dosen, praktisi, dan mahasiswa untuk berbagi dan bertukar pikiran, pengalaman, dan keahlian.

"Konferensi Internasional ke-3 ini menjadi forum berbagi

pengetahuan serta pertukaran pengalaman, konsep, contoh praktik yang baik, dan analisis kritis dengan rekan-rekan internasional kami dari semua bagian masyarakat dan wilayah," ujarnya.

Ada pun tujuan dari konferensi internasional ini, sambung Fetty, untuk merangkul penelitian terbaru tentang penemuan serta inovasi yang dilakukan oleh para pemangku kepentingan pariwisata seperti Akademisi, Pemerintah, Industri, Bisnis dan Masyarakat juga. Hal ini sejalan dengan visi Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti, yaitu dari standar kualitas regional ke standar kualitas



Menteri Sosial Tri Rismaharini.

global, dan menjadi center of excellence di bidang pariwisata dan perhotelan.

"Saya berharap konferensi ini tidak hanya menjadi wadah bagi pembicara, presenter, dan peserta yang diundang untuk berbagi dan bertukar pengetahuan, keahlian, dan pengalaman mereka, tetapi juga untuk membangun jaringan dan kolaborasi yang solid di antara perhotelan dan industri, lembaga atau universitas pariwisata, dosen dan asosiasi, dan pusat penelitian lembaga pariwisata. Acara ini tidak hanya untuk STP Trisakti, tetapi juga sebagai kontribusi untuk pengembangan Pariwisata di

Indonesia, bahkan untuk kontribusi terhadap Pembangunan Dunia Global," ujar Fetty di akhir kata sambutannya.

Pada kesempatan yang sama, Ketua Yayasan Trisakti Mayor Jendral (Purn) Dr. Bimo Prakoso, mengatakan di konferensi tahun ini menghadirkan Menteri Sosial Tri Rismaharini, sebagai keynote speaker dan 5 pembicara yang berasal dari negara yaitu Singapura, Vietnam, Tiongkok, Australia dan Amerika Serikat. Ada pun kelima pembicara dalam konferensi ini yaitu Hera Oktadiana, dosen STP Trisakti yang juga mengajar James Cook University, Australia, Dr. Pan

Junyang (Guilin Tourism University - China), Dr. Wantanee Sunkul (Carl H. Lindner College of Business, University of Cincinnati - Ohio USA), Dr. Justin Matthew Pang (University - Vietnam) dan Dr. Nisha Abu Bakar (Co-founder, World Women Tourism, Founder, Elevated Consultancy & Training, Singapore).

Myrza Rahmanita selaku Ketua Panitia mengatakan partisipan asing dalam konferensi juga datang dari Tiongkok, Switzerland, India, Portugal, Hungaria, Perancis dan Amerika. Untuk penyebaran hasil konferensi, kami bekerja sama dengan penerbit terkemuka,



Ketua STP Trisakti Fetty Asmaniaty.

CrC Taylor and Francis.

"Para peserta yang berbagai penelitian, pengetahuan dan keahliannya dalam sesi paralel presentasi ini juga berasal dari berbagai kota di Indonesia, dan juga dari negara-negara, antara lain China, India, Swiss, Portugal, Hungaria, Perancis dan Inggris," tambahnya.

Dalam keynote speaker-nya, Menteri Sosial Tri Rismaharini memaparkan tentang pembangunan pariwisata lokal di Kota Surabaya saat dirinya menjabat Walikota.

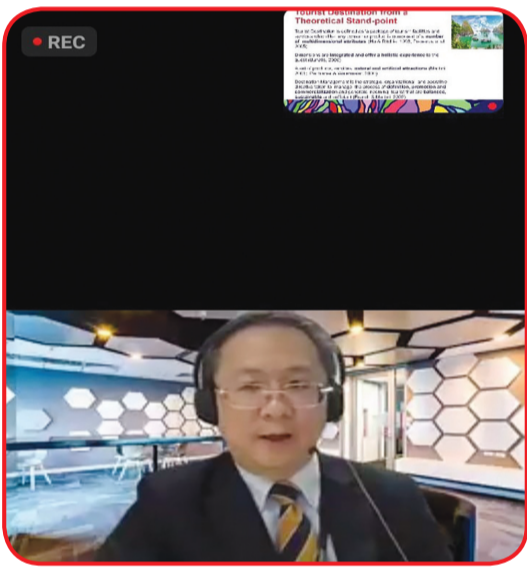
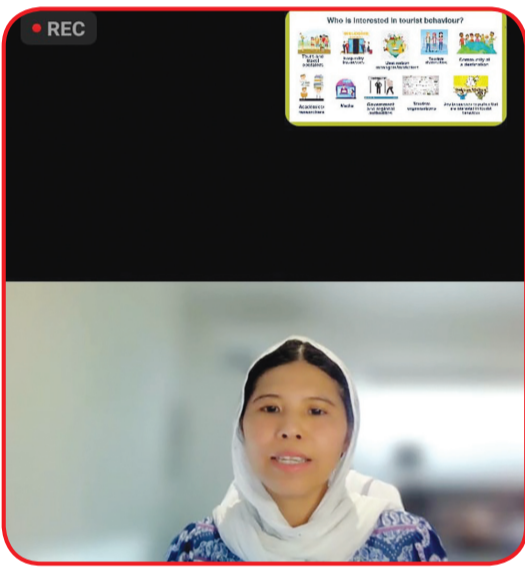
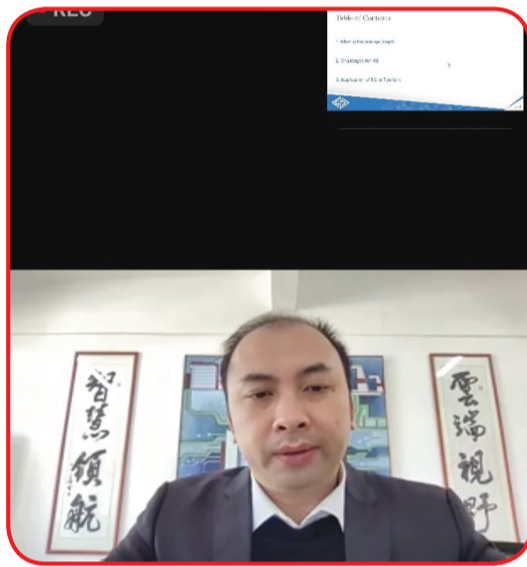
Risma mengemukakan tentang bagaimana dirinya membangun potensi lokal Surabaya sehingga bisa men-

jadi daya tarik pariwisata. Mulai dari potensi kuliner, budaya dan keindahan kota yang ditata menjadi nyaman bagi pengunjung yang datang di Kota Surabaya.

Risma menyebutkan 5 hal penting dalam penciptaan daerah wisata, yaitu menjaga kebersihan lingkungan, keamanan, keramahan tamu, kemudahan dalam transportasi dan ketersediaan akomodasi.

"Lima hal itu harus dipenuhi lebih dulu. Pentingnya melakukan pendekatan dengan masyarakat setempat. Beri mereka pelatihan, bagaimana bersikap kepada tamu. Jika tamu terkesan, maka mereka bisa menjadi 'corong' bagi orang lain untuk datang," tuturnya.

"Yang saya lakukan dengan memanfaatkan kekayaan lokal seperti makanan, bagaimana para pengunjung itu bisa nyaman di sebuah tempat, menata perkampungan nelayan sehingga terlihat nyaman dikunjungi. Itulah yang kita bangun sehingga saat ini Surabaya jadi destinasi wisata yang selama ini belum dimiliki. Jadi menurut saya industri pariwisata itu bisa di Engineering. Dan di Indonesia banyak sekali kekayaan alam, budaya, makanan, ini sangat potensi yang sangat luar biasa," tambah Risma. • kris



Para pembicara konferensi.

Perkuat Pendidikan Bahasa Tionghoa dan Pelatihan Kuliner Tiongkok, IPB Internasional dan Jinan Vocational College Tandatangani MOU



Konjen Zhu Xinglong.



Yaya Sutarya



Wang Chun'guang



Kedua belah pihak memperlihatkan dokumen MOU yang sudah ditandatangani.

BALI (IM) - Jinan Vocational College dan Institut Pariwisata dan Bisnis (IPB) Internasional Bali, Kamis (1/12) lalu menyelenggarakan rapat online "penandatanganan kesepakatan dan bekerjasama".

Hal ini untuk mendorong perkembangan dan pertukaran lebih lanjut pendidikan budaya antara kedua.

Rapat kali ini dipimpin perwakilan kedua institusi pendidikan yakni Sekretaris Dewan Jinan Vocational College Wang Chunguang, Director Jinan Vocational College Su Xuyong dan Rektor IPB Internasional Made Sudjana. Disaksikan Konjen Tiongkok di Denpasar Zhu Xinglong, Atase Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Kedutaan Besar RI di Beijing Yaya Sutarya mengucapkan selamat dalam pidato online tersebut. Selain itu Wakil Kepala Kantor Urusan Luar Negeri Pemkot Jinan, Wakil Kepala Biro Pendidikan Kota Jinan Liu Shaohui, Wakil Kepala Pusat Penerjemahan Luar Negeri Kota Jinan Gao Jisong juga menyaksikan rapat tersebut.

Kerjasama ini diinisiasi dan akhirnya terlaksana perwakilan Tiongkok dari Dinas Pariwisata Bali David Kurniawan. Kedua institusi pendidikan



Perwakilan Jinan Vocational College yang hadir dalam kegiatan yang berlangsung online.

tersebut menjelaskan dan menyepakati kerjasama di masa mendatang perlu difokuskan pada penyediaan program pemandu wisata bahasa Tionghoa agar informasi budaya pariwisata pulau Bali dapat dijelaskan dengan lebih baik kepada wisatawan Tiongkok.

Disamping itu, juga dibuka program memasak masakan Tiongkok untuk pemupukan kuliner Tiongkok. Juga agar dapat melayani wisatawan Tiongkok dengan lebih baik di masa mendatang.

Jinan Vocational College adalah sebuah perguruan tinggi kejuruan yang terletak di Kota Jinan, Provinsi Shandong.

Kampus ini didirikan tahun 2004 dan memiliki 11 prodi antara lain manajemen, desain, teknologi, keuangan dan lainnya. Institut Pariwisata dan Bisnis (IPB) Internasional Indonesia juga merupakan salah satu perguruan tinggi pariwisata ternama di Bali.

Institut ini khususnya menonjol para prodi pariwisata dan perhotelan.

Diharapkan kerjasama kedua pihak ini dapat lebih mendorong masa depan pengajaran bahasa Tionghoa dan kuliner Tionghoa pulau Bali. Sehingga pulau Bali kembali surga wisata yang disukai wisatawan Tiongkok. • idn/din

Konjen Tiongkok di Surabaya Gelar Pelantikan Relawan Bantuan Konsuler Online

SURABAYA (IM) - Konsulat Jenderal Tiongkok di Surabaya Selasa (30/11) lalu menggelar pelantikan relawan bantuan konsuler secara online.

Konjen Gu Jingqi, Wakil Konjen Lai Dan, Kepala Kantor Urusan Konsuler Huaqiao Hu Huajun serta staf Konsulat Jenderal lainnya serta 8 orang relawan bantuan konsuler periode baru Konsulat Jenderal Tiongkok di Surabaya hadir dalam upacara tersebut.

Dalam pidatonya, Konjen Gu Jingqi menyampaikan laporan tentang kondisi keamanan di wilayah konsuler. Juga mereview latar belakang pendirian dan proses perkembangan sistem relawan bantuan konsuler.

Sepenuhnya menegaskan dan menyatakan terima kasih kepada relawan bantuan konsuler periode sebelumnya serta menyampaikan



Suasana pelantikan relawan bantuan konsuler Konsulat Jenderal Tiongkok di Surabaya.



Para tokoh yang hadir dalam pelantikan relawan bantuan konsuler Konsulat Jenderal Tiongkok di Surabaya.

harapan dan permintaan kepada relawan bantuan konsuler periode baru.

Dalam upacara tersebut, Wakil Konjen Lai Dan menjelaskan sistem relawan bantuan konsuler Konsulat Jenderal Tiongkok Surabaya serta kondisi pengelolaannya. Juga arahan tahap kerja selanjutnya.

Sedangkan sistem relawan bantuan konsuler menjelaskan kondisi kerja dan kehidupan mereka masing-masing. Juga menyatakan keyakinan mereka untuk berkoordinasi dengan Konsulat Jenderal Tiongkok di Surabaya dalam melakukan tugas perlindungan konsuler.

Selain itu juga sepenuhnya berinteraksi dengan Konsulat Jenderal Tiongkok di Surabaya mengenai masalah terkait masing-masing relawan. • idn/din

Gubernur DKI Apresiasi Kontribusi Walubi Jakarta dalam Mendorong Kesejahteraan dan Kebahagiaan Umat Buddha



Plt Kabiro Dikmental DKI Jakarta Aceng Zaini.



Y.M. Dr. (H.C.) Maha Bhiksu Dutavira Mahasthavira.



Ketua DPD Walubi DKI Jakarta Jandi Mukianto.

JAKARTA (IM) - DPD Walubi (Dewan Pengurus Daerah Perwakilan Umat Buddha Indonesia) Provinsi DKI Jakarta sukses menyelenggarakan kursus pendidikan agama Buddha dan pendidikan kependaitaan di DKI Jakarta, di Jakarta International Expo, Kemayoran, Jakarta Pusat.

Pembukaan yang berlangsung pada Jumat (3/12) terselenggara dalam suasana khidmat dihadiri lebih dari 100

peserta seantero Jakarta.

Turut hadir dalam pembukaan kegiatan tersebut antara lain Y.M. Dr. (H.C.) Maha Bhiksu Dutavira Mahasthavira selaku Koordinator Dewan Sangha DPP Walubi, Aceng Zaini selaku Plt Kabiro Dikmental DKI Jakarta, Suwanto selaku Pembimas Buddha DKI Jakarta dan Jandi Mukianto, S.H., M.H. selaku Ketua DPD Walubi DKI Jakarta serta stakeholder lainnya.

"Kami di Pemprov DKI Jakarta mengapresiasi kontribusi yang telah dilakukan Walubi DKI Jakarta sebagai organisasi yang menaungi ratusan ribu penduduk Jakarta beragama Buddha dalam upayanya mendorong kesejahteraan dan kebahagiaan umat. Kami senantiasa mengikhtikarkan perdamaian dan persatuan di tengah kemajemukan," ujar Gubernur DKI Jakarta yang diwakili Plt Kabiro Dikmental

DKI Jakarta Aceng Zaini.

Dalam kurun waktu kurang lebih satu tahun di bawah kepemimpinan Jandi Mukianto, S.H., M.H., DPD Walubi DKI Jakarta berhasil memberikan warna tersendiri bagi 400.000 umat Buddha yang tersebar di 500 vihara/klenteng se-Ibukota, sejumlah torehan berhasil dilaksanakan sepanjang tahun 2021 ini.

"DPD Walubi DKI Jakarta mengucapkan terima kasih kepada Gubernur atas dukungannya

dalam mendorong kesejahteraan dan kebahagiaan umat Buddha. Selama satu tahun kebelakang ini, WALUBI berhasil memperjuangkan bantuan operasional tempat ibadah (BOTI) ke Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sehingga dapat meringankan beban operasional sejumlah vihara di Jakarta di mana BOTI dapat digunakan untuk melakukan pembayaran listrik, air dan operasional lainnya bagi vihara.

Selain itu, DPD Walubi DKI Jakarta juga berkoordinasi secara intensif dengan para pemangku kepentingan (stakeholder) untuk memperjuangkan pengadaan formasi aparatur sipil negara bagi guru-guru mata pelajaran agama Buddha," ungkap Jandi Mukianto.

Jandi menambahkan, tentunya DPD Walubi DKI Jakarta berharap komitmen dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta perihal pembangunan vihara di

wilayah Jakarta Pusat mengingat saat ini berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik tahun 2020 terdapat 39.772 penganut agama Buddha tetapi tidak ada satupun vihara berbadan hukum tempat ibadah di Jakarta Pusat.

"Hal ini penting agar kegiatan pelayanan masyarakat serta penelitian dan pengembangan dapat berjalan maksimal," ungkap Jandi yang juga berprofesi sebagai pengacara. • kris



Aceng Zaini, Maha Bhiksu Dutavira Mahasthavira, Jandi Mukianto dan tokoh lainnya berfoto bersama.



Prosesi pembukaan kursus pendidikan agama Buddha dan pendidikan kependaitaan

Taitra Gelar Webinar Bertajuk Taiwan Smart Manufacturing Indonesia 2021



Sales Managing Director First Machinery Trade.Co Hadi Widjianto, Deputy Representative of Taipei Economic and Trade Office in Indonesia Jack Hsiao, Director of Taiwan Trade Centre Jakarta Tony Lin, President Director of First Machinery Trade.Co. berfoto bersama.

JAKARTA (IM) - Taitra (Taiwan External Trade Development Council) kembali sukses menggelar Webinar bertajuk Taiwan Smart Manufacturing Indonesia 2021 batch ke-3 menjelang penutupan tahun.

Webinar dilaksanakan pada Kamis (2/12), di Ballroom, Holiday In Hotel, Cikarang.

Webinar ini diadakan untuk berbagi pencapaian terbaru industri mesin in-

dustri manufaktur Taiwan, yang telah mengintegrasikan teknik manufaktur canggih dengan teknologi informasi dan komunikasi inovatif untuk memberikan solusi total bagi para pelaku di industri ini di Indonesia.

Dalam acara tersebut hadir lima brand industri manufaktur terbaik asal Taiwan, seperti First Machinery, Ching Hung Machinery & Electric (CHMER), She Hong Industrial Co., Ltd (Hartford

Machinery), Lian Chieh Machinery Co., Ltd dan Equiptop Hitech Corp.

Kelima presenter produk-produk mesin berkualitas tinggi yang mengintegrasikan teknik manufaktur canggih dengan teknologi informasi dan komunikasi inovatif untuk memberikan solusi total bagi para pelaku di industri manufaktur di tanah air.

Dewan Pengembangan Perdagangan Eksternal Taiwan

(Taitra) sendiri mengumumkan hasil luar biasa yang dicapai pada Taiwan Smart Manufacturing: Webinar & Trade Meeting pada gelaran di akhir tahun ini. Meskipun berlangsung di tengah masa pandemi, webinar ini telah menarik perhatian pembeli di seluruh dunia, terutama di Eropa dan Asia Tenggara.

Industri mesin pintar Taiwan telah mengintegrasikan teknologi manufaktur presisi dengan teknologi informasi

dan komunikasi yang inovatif untuk memberikan solusi untuk manufaktur maju.

Sebagai produsen peralatan mesin terbesar ketujuh di dunia dan eksportir peralatan mesin terbesar kelima, Taiwan memainkan peran penting dalam industri peralatan mesin global. Integrasi sensor dengan sistem IOT dan Big Data telah memungkinkan Taiwan menjadi Lembah Silikon industri mesin pintar.

Lima produsen bergabung

dalam Pertemuan Dagang ini, telah secara lugas mempresentasikan produk berkualitas mereka bersama dengan solusi efektif untuk masalah teknis pelanggan yang sulit. Peluncuran produk online menawarkan peluang bagus untuk membangun hubungan antara pembeli dan penjual. TAITRA senang dengan fakta bahwa sejumlah besar transaksi sangat mungkin untuk diselesaikan.

"Taiwan Smart Manufac-

turing akan selalu memberikan perkembangan teknologi dan inovasi di industri manufaktur terkini guna menjalin kerjasama yang baik dengan para pelaku industri serta membuka wadah komunikasi dan solusi total dalam hal membangun ekosistem "Smart Manufacturing" di Indonesia dan juga kedepannya dunia", ujar John Chen M. Sc - Vice President Taiwan Association of Machinery Industry (TAMI). • kris



Suasana kegiatan Taiwan Smart Manufacturing Indonesia 2021.

Yayasan Marga Ang Rokan Hilir Jakarta Selenggarakan Upacara Peletakan Papan Nama Leluhur

JAKARTA (IM) - Sejak berdiri hingga kini, Yayasan Marga Ang Rokan Hilir Jakarta telah berusia beberapa tahun.

Visi misi pendirian yayasan ini yaitu untuk mengem-

bangkan ajaran moral leluhur, menjalin keharmonisan antar warga, membantu dunia pendidikan dan memotivasi generasi penerus.

Demi mendidik anak cucu marga Hong maka didirikan kelas kursus bahasa Tionghoa sekaligus mereka mereka agar tidak melupakan akar mereka. Demi sejarah leluhur

marga Ang maka dengan seizin leluhur, beberapa waktu lalu diselenggarakan upacara peletakan papan nama leluhur.

Papan nama yang diletak-

kan yaitu papan nama leluhur Hong Wen Hui, leluhur Hong Wen An dan Hong Wen Min.

Upacara peletakan dilaksanakan di rumah abu Marga Hong.

Selama pelaksana upacara peletakan, rumah abu Marga Hong amat megah dan semarak.

Warga Marga Hong berkumpul dalam suasana penuh

kegembiraan.

Dalam kesempatan tersebut juga diselenggarakan prosesi ritual sembahyang dan persembahan berbagai sesaji. • idn/din



Ketua Yayasan Marga Ang Rokan Hilir Jakarta Hong Ruo Huo (depan, ketiga kiri) memimpin pengurus dan warga Marga Hong melakukan sembahyang leluhur.



Ketua Pembina Yayasan Marga Ang Rokan Hilir Jakarta Hong Zhen Wen memimpin upacara peletakan papan nama leluhur.